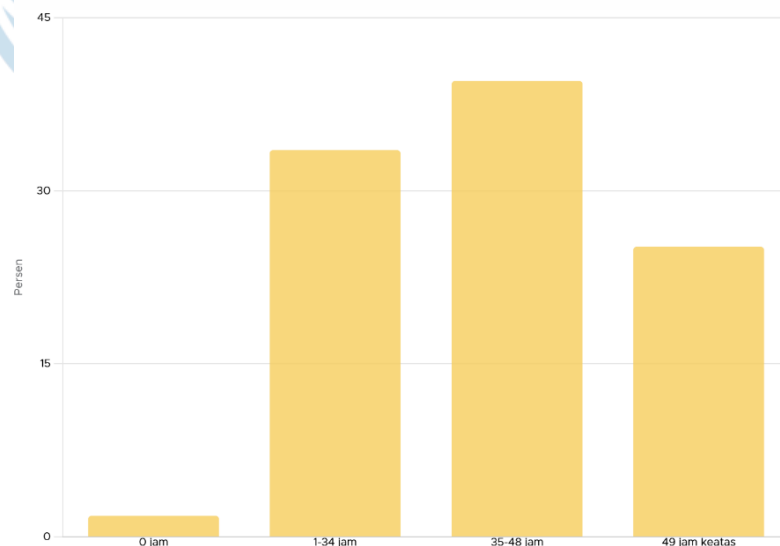


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Di era saat ini, kebutuhan manusia semakin tinggi yang menyebabkan makin tingginya aktivitas dan kinerja yang dibutuhkan untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan. Berdasarkan data statistik tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat peningkatan jumlah penduduk yang bekerja sebesar 3,42 persen yang mencapai 4,79 juta orang dibandingkan dengan jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2023. Dengan terjadinya peningkatan, jumlah penduduk Indonesia yang bekerja telah mencapai 114,64 juta jiwa (Direktorat, 2024). Mengacu pada Armavillia, dari data yang dikeluarkan BPS terdapat 4 kategori dari jumlah jam kerja pada tahun 2023, yaitu 0 jam, 1-34 jam, 35-48 jam, dan 49 jam keatas. Presentase jam kerja penduduk paling tinggi berada pada rentang waktu 35-48 jam yang mencapai 39,52% yang dapat diasumsikan jam kerja perhari sekitar 5-7 jam (Armavillia, 2023).



Gambar 1. Presentase Jam Kerja 2023

Sumber: (Armavillia, 2023)

Tingginya aktivitas yang dilakukan seperti bekerja berdampak pada waktu yang dihabiskan untuk keluarga menjadi berkurang salah satunya lansia. Dengan kurangnya waktu untuk mengurus dan memperhatikan lansia yang diberikan, sebagian orang memilih untuk memasukan orang tuanya ke dalam panti jompo. Oleh karena itu, diperlukan panti jompo yang mempertimbangkan rasa aman dan nyaman agar dapat menciptakan lingkungan yang dapat mendukung aktivitas yang dilakukan para lansia dengan fasilitas yang memadai sehingga para lansia tidak merasa terbelenggu dan ditelantarkan oleh keluarganya. Panti jompo yang dirancang terletak di Kaliurang, Yogyakarta dengan pemilihan lokasi didasari oleh panti jompo yang ada di Yogyakarta terletak di daerah kota dengan ramainya kondisi di pusat kota seperti lalu lintas kendaraan, banyaknya polusi udara, dan padatnya penduduk yang ada di pusat kota sehingga diperlukan lokasi yang tidak terlalu ramai dan lokasi yang ramah bagi para lansia yang dimana di Kaliurang tingkat kepadatannya lebih rendah dari pusat kota, masih memiliki banyak pepohonan hijau yang membuat udara masih sejuk. Pada perancangan panti jompo ini metode yang digunakan dengan menggunakan data primer yang didapat dari survei pada site yang akan dijadikan lokasi perancangan dan data sekunder dengan mengkaji literatur. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif dengan menganalisis dan mempelajari mengenai tingkat keamanan dan kenyamanan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para orang tua.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Dengan banyaknya kesibukan dan aktivitas manusia di era saat ini, banyak sekali orang yang tidak memiliki waktu dalam mengurus orang tuanya (lansia). Kurangnya kesadaran untuk mengurus dan memperhatikan lansia berdampak pada banyak lansia yang tidak dipedulikan dan ditelantarkan oleh keluarganya. Di tahun 2019, terdapat sekitar 12,6 juta lansia yang hidupnya terlanter yang disebutkan oleh menteri sosial (Rehsos, 2020). Hal tersebut didasari oleh kurangnya dukungan dari keluarganya terutama dukungan sosial seperti kemiskinan yang membuat ketidakmampuan untuk memberikan kebutuhan yang cukup bagi lansia, kurangnya perhatian terhadap lansia karena dianggap sebagai beban, kesibukan yang ada sehingga kurangnya perhatian terhadap lansia, dan kurangnya kemampuan untuk

merawat lansia terutama lansia yang membutuhkan perawatan khusus (Sulastri & Humaedi, n.d.).

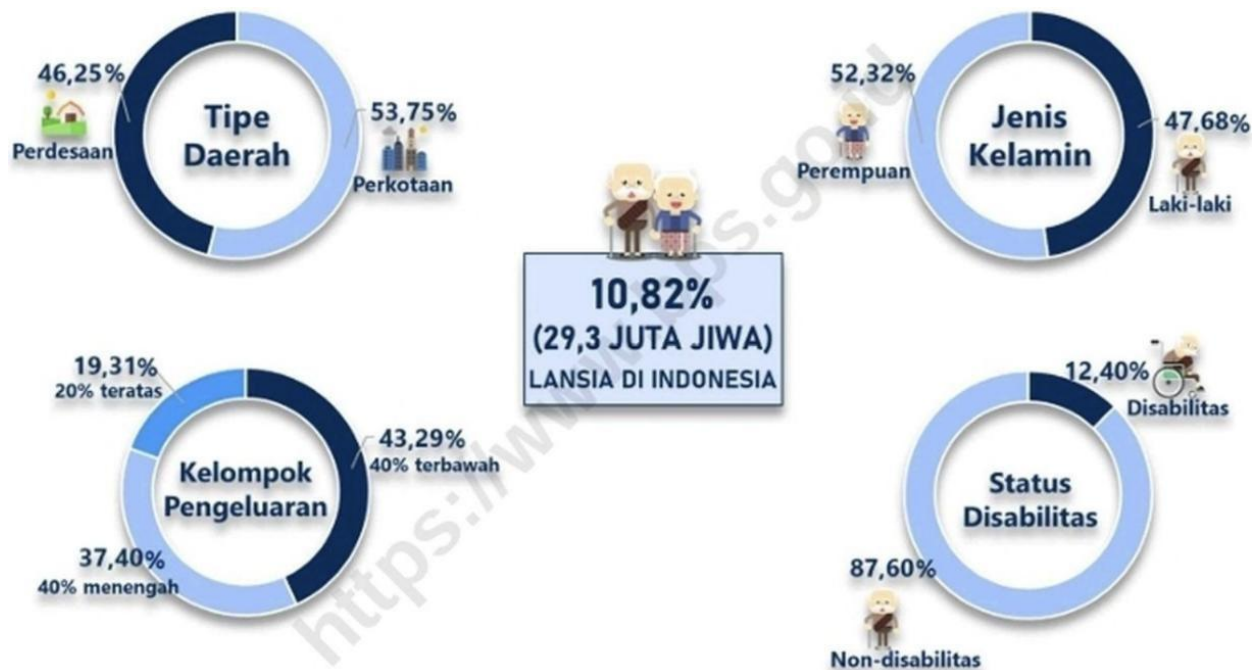
Berdasarkan data sensus penduduk 2020, jumlah warga lansia di Yogyakarta terdapat sekitar 584.691 orang lansia yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu lansia muda (60-69 tahun) sekitar 335.582, lansia madya (70-79 tahun) sekitar 183.194, dan lansia tua (80+ tahun) sekitar 65.915 orang (Gambar 2)(Sinombor, 2024).

		Jumlah Warga Lansia			Total Warga Lansia
		Muda	Madya	Tua	
1	DI Yogyakarta	335.582	183.194	65.915	584.691 (15,94%)
2	Jawa Timur	3.372.035	1.491.791	450.872	5.314.698 (13,07%)
3	Bali	338.831	164.177	53.039	556.047 (12,88%)
4	Jawa Tengah	2.880.151	1.223.938	358.345	4.462.434 (12,22%)
5	Sulawesi Utara	196.716	95.014	27.932	319.662 (12,19%)
6	Sumatera Barat	374.525	158.301	46.225	579.051 (10,46%)
7	Sulawesi Selatan	567.252	274.025	84.596	925.873 (10,20%)

Gambar 2. Penduduk Lanjut Usia 2020

Sumber: (Sinombor, 2024)

Dari data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), presentase lansia dibedakan menjadi empat kategori, yaitu tipe daerah, jenis kelamin, kelompok pengeluaran, dan status disabilitas dengan jumlah lansia di Indonesia sebesar 29,3 juta jiwa. Berdasarkan tipe daerahnya, lansia yang berada di perkotaan lebih banyak dari lansia yang berada di pedesaan dengan presentase sebesar 53,75%. Menurut jenis kelaminnya, lansia Perempuan lebih banyak dari lansia laki-laki dengan presentase 52,32%. Dari kategori kelompok pengeluaran, jumlah lansia terbanyak berasal dari kelompok 40% terbawah dengan presentase 43,29%. Pada kategori terakhir yaitu status disabilitas, sebesar 12,40% lansia merupakan penyandang disabilitas (Gambar 3). (Ama, 2022)



Gambar 3. Presentase Lansia 2021

Sumber: (Ama, 2022)

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang panti jompo dengan memberikan rasa aman dan nyaman dengan mempertimbangkan aktivitas penggunanya yang didasarkan pada prinsip arsitektur perilaku?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan desain panti jompo yang mempertimbangkan rasa aman dan nyaman bagi para penggunanya.

1.4.2 Sasaran

Terciptanya desain panti jompo yang mengutamakan rasa aman dan nyaman bagi para lansia agar dapat tinggal, beraktivitas dengan layak yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Lingkup Spasial

Lingkup spasial pada perancangan panti jompo ini berlokasi di Kaliurang, Yogyakarta dengan merancang ruang dalam dan ruang luar.

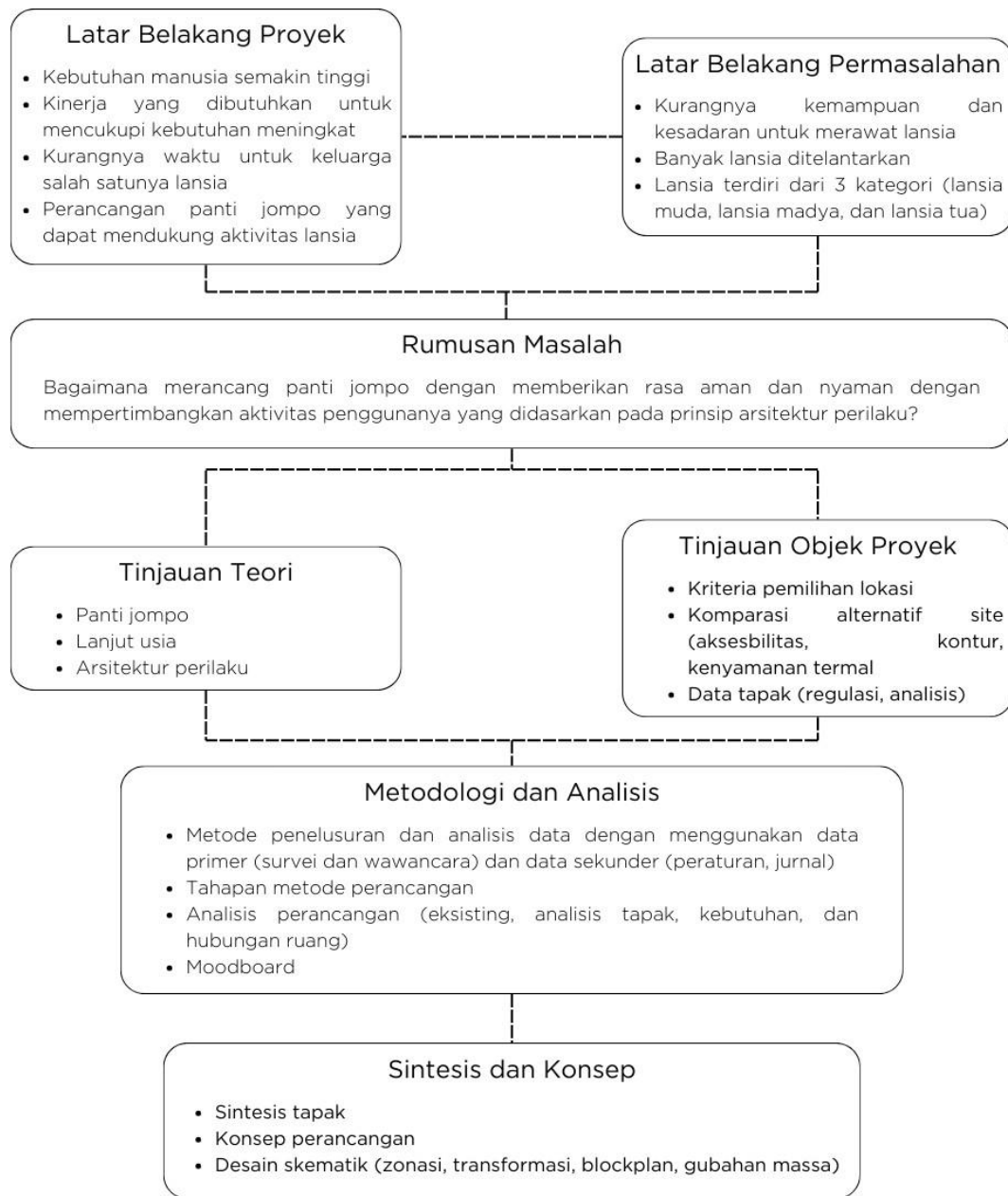
1.5.2 Lingkup Substansial

Lingkup substansial pada perancangan panti jompo di Kaliurang, Yogyakarta adalah dengan merancang ruang dalam dan ruang luar dengan mempertimbangkan kebutuhan para lansia menggunakan pendekatan arsitektur perilaku.

1.5.3 Lingkup Temporal

Lingkup temporal pada perancangan panti jompo di Kaliurang, Yogyakarta ini diharapkan dapat bertahan untuk menjadi wadah bagi para lansia yang berperan penting dalam menghabiskan sisa hidupnya dengan mempertimbangkan setiap kebutuhannya.

1.6 Kerangka Berpikir Desain



Gambar 4. Kerangka Desain

Sumber: Analisis Penulis, 2024

1.7 Pendekatan Desain

Pendekatan desain pada perancangan panti jompo menggunakan pendekatan arsitektur perilaku dengan tujuan terciptanya rasa aman dan kenyamanan bagi para lansia.